BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan pengaruh *good corporate governance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sebagai berikut.

1. Perkembangan *good corporate governance* yang diukur dengan *corporate governance perception index* pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* selama periode 2013-2018 mengalami kondisi fluktuatif dan cenderung menurun. Rata-rata *good corporate governance* tertinggi selama periode penelitian yaitu sebesar 77,02 berada di tahun 2016. Sedangkan rata-rata *good corporate governance* terendah yaitu sebesar 58,46 berada di tahun 2015. Persentase *good corporate governance* yang tinggi menunjukkan perusahaan telah menerapkan sistem *good corporate governance* dengan baik, sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan untuk menanamkan investasinya akan semakin tinggi. Sedangkan persentase *good corporate governance* yang rendah mencerminkan bahwa perusahaan belum melaksanakan GCG dengan baik, sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan akan semakin berkurang.
2. Perkembangan struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* selama periode 2013-2018 mengalami kondisi fluktuatif dan cenderung meningkat. Rata-rata *debt to equity ratio* tertinggi selama periode penelitian yaitu sebesar 8,04 berada di tahun 2013. Sedangkan rata-rata *debt to equity ratio* terendah yaitu sebesar 6,5 di tahun 2017. Persentase struktur modal yang tinggi menunjukkan perbankan mengalami peningkatan hutang. Sedangkan persentase struktur modal yang rendah

mencerminkan perbankan tidak memiliki hutang yang tinggi dan mampu menghimpun dana pihak ketiga dengan baik.

3. Perkembangan nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* selama periode 2013-2018 mengalami kondisi fluktuatif dan cenderung menurun. Rata- rata *price to book value* tertinggi selama periode penelitian yaitu sebesar 1,95 kali berada di tahun 2017. Sedangkan rata-rata *price to book value* terendah yaitu sebesar 1,45 kali berada di tahun 2015. Nilai *price to book value* yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perbankan sangat baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan perbankan, sedangkan nilai *price to book value* yang rendah menunjukkan bahwa perbankan memiliki kemampuan yang buruk dalam mensejahterakan perbankan.
4. Terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Diperoleh hasil bahwa *good corporate governance* yang diukur dengan *corporate governance perception index* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya jika nilai *corporate governance perception index* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika *corporate governance perception index* menurun makan nilai perusahaan akan menurun. Dan diperoleh hasil bahwa struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif. Artinya setiap kenaikan struktur modal akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat penulis kemukakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Agar implementasi *good corporate governance* yang diukur menggunakan *corporate governance perception index* (CGPI) dalam sebuah perbankan dapat berjalan dengan baik dan secara kontinu memiliki nilai skor CGPI yang konstan atau meningkat, maka perbankan

perlu menerapkan *good corporate governance* dengan baik agar tidak terjadi fluktuasi pada skor *corporate governance perception index.* Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan *good corporate governance* dengan baik dengan mengikuti standar penilaian SWA dan dalam penerapan *good corporate governance*. Dengan penerapan yang baik maka akan menghasilkan skor CGPI yang tinggi sehingga kepercayaan investor terhadap perbankan akan semakin meningkat.

2. Perusahaan perlu menurunkan nilai struktur modal yang diukur oleh *debt to equity ratio* (DER). Untuk mengatasi DER yang meningkat dapat dilakukan dengan cara mengurangi penggunaan hutang dan beralih dengan menggunakan modal sendiri. Selain itu bank juga dapat menyeimbangkan nilai *debt to equity ratio* dapat dilakukan dengan cara menghimpun dana masyarakat dengan baik dan mampu menyalurkannya kembali untuk menghasilkan keuntungan dan mampu menanggung beban bunga. Maka dari itu, perbankan perlu memiliki kredit lancar. Sehingga perbankan dapat memiliki nilai struktur modal yang baik dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, jika menggunakan penelitian yang sama sebaiknya menambah atau mengganti variabel independen dalam penelitian ini dengan variabel lain atau menggati indikator berbeda yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu diharapkan pula untuk menambah periode pengamatan, juga meneliti perbankan yang tidak mengikuti pemeringkatan *good corporate governance*, berbagai sub sektor perbankan, dan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia